

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **VI.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang hubungan pengetahuan ibu tentang gizi, kesesuaian porsi makanan pendamping ASI dan riwayat ASI eksklusif dengan status gizi balita usia 6-23 bulan di Kelurahan Tapos, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pengetahuan ibu tentang gizi terbagi menjadi tiga kategori yaitu pengetahuan baik sebanyak 22 responden (32,4%), pengetahuan cukup sebanyak 28 responden (41,2%) dan pengetahuan kurang sebanyak 18 responden (26,5%).
- b. Kesesuaian porsi Makanan Pendamping ASI terbagi menjadi dua kategori yaitu balita yang mengkonsumsi dengan porsi sesuai umur sebanyak 45 responden (66,2%) dan tidak sesuai umur sebanyak 23 responden (33,8%).
- c. Riwayat ASI Eksklusif terbagi menjadi dua kategori yaitu balita yang diberikan ASI eksklusif sebanyak 43 responden (63,2%) dan tidak eksklusif sebanyak 25 responden (26,8%).
- d. Pendidikan ibu terbagi menjadi tiga kategori yaitu pendidikan rendah sebanyak 28 responden (41,2%), pendidikan menengah sebanyak 34 responden (50%), dan pendidikan tinggi sebanyak 6 responden (8,8%).
- e. Status pekerjaan ibu terbagi menjadi dua kategori yaitu ibu yang bekerja sebanyak 5 responden (7,4%) dan tidak bekerja sebanyak 63 responden (92,6%).
- f. Pendapatan keluarga terbagi menjadi dua kategori yaitu rendah sebanyak 51 responden (75%) dan tinggi sebanyak 17 responden (25%).
- g. Riwayat penyakit infeksi terbagi menjadi dua kategori yaitu balita yang mempunyai riwayat penyakit infeksi sebanyak 56 responden (82,4%) dan tidak mempunyai riwayat penyakit infeksi sebanyak 12 responden (17,6%).

- h. Riwayat BBLR terbagi menjadi dua kategori yaitu balita yang mempunyai riwayat BBLR sebanyak 10 responden (14,7%) dan tidak mempunyai riwayat BBLR sebanyak 58 responden (85,3%).
- i. Status Gizi terbagi menjadi 4 kategori yaitu gizi buruk sebanyak 6 responden (8,8%), gizi kurang sebanyak 6 responden (8,8%), gizi baik sebanyak 53 responden (77,9%), dan gizi lebih sebanyak 3 responden (4,4%).
- j. Pengetahuan ibu tentang gizi berhubungan dengan status gizi balita usia 6-23 bulan di Kelurahan Tapos.
- k. Kesesuaian porsi Makanan Pendamping ASI berhubungan dengan status gizi balita usia 6-23 bulan di Kelurahan Tapos.
- l. Riwayat ASI eksklusif tidak berhubungan dengan status gizi balita usia 6-23 bulan di Kelurahan Tapos.
- m. Pendidikan ibu tidak berhubungan dengan status gizi balita usia 6-23 bulan di Kelurahan Tapos.
- n. Status pekerjaan ibu tidak berhubungan dengan status gizi balita usia 6-23 bulan di Kelurahan Tapos.
- o. Tingkat pendapatan keluarga tidak berhubungan dengan status gizi balita usia 6-23 bulan di Kelurahan Tapos.
- p. Riwayat penyakit infeksi tidak berhubungan dengan status gizi balita usia 6-23 bulan di Kelurahan Tapos.
- q. Riwayat BBLR tidak berhubungan dengan status gizi balita usia 6-23 bulan di Kelurahan Tapos

## **VI.2 Saran**

### **VI.2.1 Bagi ibu yang memiliki balita**

Setiap ada kegiatan penimbangan di Posyandu, sebaiknya ibu selalu datang untuk menimbang balitanya agar pertumbuhan balita dapat terpantau.

### **VI.2.2 Bagi Peneliti lain**

Perlu diadakan penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi gizi pada balita.

### **VI.2.3 Bagi Petugas Kesehatan**

Diharapkan supaya lebih meningkatkan pengetahuan ibu-ibu tentang gizi khususnya pemberian Makanan Pendamping ASI misalnya melalui media penyuluhan secara berkala dan berkesinambungan.

